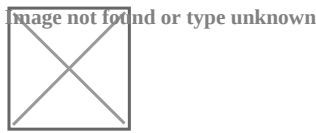


# **Pertemuan BIMP-EAGA Momentum Memperkuat Solidaritas dan Mendorong Pemulihan Ekonomi Kawasan**



## **KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN REPUBLIK INDONESIA**

### **SIARAN PERS**

HM.4.6/329/SET.M.EKON.3/10/2021

### **Pertemuan BIMP-EAGA Momentum Memperkuat Solidaritas dan Mendorong Pemulihan Ekonomi Kawasan**

**Jakarta, 11 Oktober 2021**

Kerjasama Sub-Regional Brunei Darussalam-Indonesia-Malaysia-Philippines East ASEAN Growth Area (BIMP-EAGA) merupakan kerjasama sub-nasional antara daerah-daerah di 4 negara yang berdekatan, yaitu 15 provinsi di Kawasan Tengah dan Timur Indonesia, 3 negara bagian Malaysia di Kalimantan Utara, seluruh negara Brunei Darussalam dan 28 Provinsi di kepulauan Mindanao dan Palawan Filipina.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto yang diwakili oleh Plt. Deputi Bidang Koordinasi Kerja Sama Ekonomi Internasional Edi Prio Pambudi dalam Pertemuan Tingkat Menteri Kerjasama Ekonomi Sub-Regional BIMP-EAGA ke-24 mengatakan bahwa saat ini merupakan momentum memperkuat solidaritas dan mendorong pemulihan ekonomi sub Kawasan BIMP-EAGA, Senin (11/10).

“Kita juga perlu memperkuat komitmen dan mengoptimalkan kerjasama BIMP-EAGA sebagai upaya menanggulangi dampak sosial ekonomi, terutama bagi masyarakat di pebatasan,” ujarnya saat memimpin Delegasi Indonesia pada pertemuan yang digelar secara virtual tersebut.

Edi Prio Pambudi juga menegaskan bahwa pemulihan ekonomi di kawasan hanya bisa tercapai melalui pelaksanaan vaksinasi yang masif. Mobilitas dan kegiatan ekonomi baru bisa pulih jika pandemi dapat terkendali. Kolaborasi untuk penyediaan dan produksi vaksin serta penataan distribusi saat ini dibutuhkan dalam arsitektur global dan regional agar dapat pulih bersama. Per 10 Oktober 2021 pukul 18.00 WIB, vaksinasi dosis pertama di Indonesia telah mencapai 48,11% dan vaksinasi dosis kedua mencapai 27,62% dari target 208.265.720 penduduk.

“Saya juga menegaskan pentingnya perluasan Koridor Ekonomi Kalimantan Barat untuk mencakup seluruh Pulau Kalimantan dan Koridor Sulu Sulawesi untuk mencakup seluruh wilayah Sulawesi, Maluku dan Papua. Saya sangat menantikan prospek kedepannya untuk hal ini,” katanya.

Pada pertemuan tersebut, Indonesia melaporkan telah menyelesaikan beberapa Proyek Infrastruktur Prioritas, antara lain Ekspansi Bandara Juwata di Tarakan, Ekspansi Bandara Sam Ratulangi di Manado, Jembatan Kepulauan Balang, Jalan Tol Manado- Bitung, Jalan Tol Balikpapan – Samarinda, Ekspansi Pelabuhan Manado, Ekspansi Pelabuhan Bitung, dan KEK Bitung.

“Kita perlu mendorong pendekatan ramah lingkungan dalam kerja sama ini dan mengadaptasi ekonomi dan teknologi hijau. Oleh karena itu, saya mendukung untuk mengadopsi prinsip *green and blue economy* serta *circular economy* dalam kerangka kerja sama BIMP-EAGA”, tuturnya

Dalam pertemuan ini disahkan 2 dokumen yaitu *24th BIMP-EAGA Joint Ministerial Statement* dan *Ministerial Report for 14th BIMP-EAGA Summit 2021*

. Para Menteri BIMP-EAGA atau yang mewakili berkomitmen untuk memastikan semua target dalam kerja sama BIMP-EAGA dapat tercapai dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Platform Kerjasama BIMP-EAGA juga perlu memprioritaskan program dan proyek yang konkret bagi percepatan pemulihan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui:

- Ketahanan Pangan, ketahanan energi dan pembangunan ramah lingkungan serta menyambut baik inisiasi proyek-proyek energi ramah lingkungan di BIMP-EAGA. Pengembangan *Food Estate* perlu didorong melalui kolaborasi dengan pihak swasta.
- Inisiatif kota hijau perlu diperluas ke beberapa kota untuk mendukung pencapaian SDGs
- Perlunya memperluas eksplorasi potensi kelautan di Sub-Kawasan, seperti ekosistem mangrove, dan penanganan sampah laut. Juga pengembangan rumput laut dan *Silvo Fisheries*.
- Mendukung penandatanganan *Letter of Intent (LoI) One Borneo Quarantine* dan kerjasama antar KEK untuk memperkuat rantai pasokan di kawasan.
- Mendorong implementasi Travel Corridor Arrangement khususnya pada daerah perbatasan seperti di pulau Kalimantan dengan tetap menerapkan protokol Kesehatan yang ketat serta mendorong kolaborasi dan membuka kerjasama untuk menghidupkan kembali dunia penerbangan dan pariwisata yang terdampak pandemi melalui mekanisme *travel bubble*.
- Pengembangan pendidikan vokasi dan peningkatan kapasitas SDM untuk mendukung transformasi ekonomi.
- Mendorong terlaksanannya proyek Sabah-North Kalimantan *Interconnection Project* dan proyek-proyek energi terbarukan dalam BIMP-EAGA.

Hadir pada kesempatan tersebut, *Undersecretary for Special Concerns and Trade Promotions* – Abdulgani Macatoman, Wakil Menteri Bidang Keuangan dan Ekonomi Brunei Darussalam - Dato Seri Paduka Dr Haji Abdul Manaf bin Haji Metussin, Menteri Ekonomi di Kantor Perdana Menteri Malaysia - Dato' Sri Mustapa Bin Mohamed, Direktur Jenderal Asian Development Bank (ADB) – Ramesh Subramaniam, dan Sekretaris Jenderal Sekretariat ASEAN–Dato' Lim Jock Hoi. (dep7/lrg/fln)

\*\*\*

**Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi, dan Persidangan  
Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian  
Haryo Limanseto**

Website: [www.ekon.go.id](http://www.ekon.go.id)

Twitter, Instagram, Facebook, & Youtube: @PerekonomianRI

Email: [humas@ekon.go.id](mailto:humas@ekon.go.id)

LinkedIn: Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia